

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang diambil peneliti adalah yaitu tingkat Kebemaknaan hidup anak sebelum mendapatkan konseling eksistensial humanistik dengan menggunakan media komik digital, kebermaknaan hidup anak-anak di panti asuhan Al-Fatih menunjukkan pola yang kurang menggembarakan. Mereka umumnya tidak menunjukkan semangat dalam menjalani hari-hari, terlihat apatis, kehilangan tujuan hidup, serta merasa hampa dan kecewa. Ketika membahas rencana masa depan, anak-anak tampak kurang tertarik dan menerima keadaan dengan sikap pasrah. Kebermaknaan hidup anak sesudah diberikan konseling eksistensial menggunakan media komik digital terlihat adanya perubahan pada anak yang ditandai dengan anak lebih bersemangat menjalani hari-hari, mereka terlihat lebih peduli satu sama lain, adanya tujuan hidup untuk masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelumnya terdapat empat anak yang berada dalam kategori rendah dalam kebermaknaan hidup, sementara sembilan belas anak lainnya berada dalam kategori sedang dan tujuh anak berada dalam kategori tinggi. Setelah intervensi dengan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital, terlihat peningkatan di mana duapuluh tujuh anak berada dalam kategori sedang dan tiga anak dalam kategori rendah. Setelah dilakukan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital terdapat peningkatan skor kebermaknaan hidup sebesar 169 dengan nilai *pretest* 1.329 dan *posttest* dengan nilai 1.960

Dari hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh hasil nilai t tabel sebesar -1.69913, yang berarti t hitung lebih kecil dari pada t table yaitu $-12.708 < -1.69726$ dengan Sig

(2-tailed) yaitu 0,000 Nilai 0.000 <0,05, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat perubahan *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital berpengaruh dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak Panti Asuhan Al-Fatih.

B. Saran

1. Bagi konseli, diharapkan dapat melakukan perubahan dalam berbagai kegiatan yang membawa dampak positif serta meningkatkan kebermaknaan hidup anak.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut yang menggunakan pendekatan konseling eksistensial humanistik dengan media komik digital, namun dengan perspektif atau variabel yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan perspektif baru terkait dengan pengaruh intervensi tersebut terhadap kebermaknaan hidup anak-anak.